

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI ILMIAH PESERTA
DIDIK PADA MATERI JARINGAN TUMBUHAN
DI KELAS XI SMA NEGERI 2 BUNGO**



**SYAHIRA UMMIAH
NIM. 19031162**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI ILMIAH PESERTA
DIDIK PADA MATERI JARINGAN TUMBUHAN
DI KELAS XI SMA NEGERI 2 BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**SYAHIRA UMMIAH
NIM. 19031162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo

Nama : Syahira Ummiah

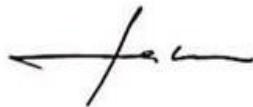
NIM/TM : 19031162/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 19 Januari 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Sa' diatul Fuadivah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930623 201903 2 026

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Syahira Ummiah
NIM/TM : 19031162/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

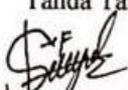
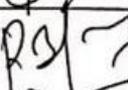
Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd

	Tanda Tangan
	 _____
	 _____
	 _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

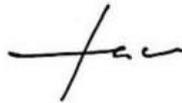
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahira Ummiah
NIM/TM : 19031162/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 31 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Syahira Ummiah
NIM.19031162

ABSTRAK

Syahira Ummiah: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

Kemampuan yang harus dimiliki pada Abad ke-21 salah satunya adalah kemampuan komunikasi. Permasalahan di SMA Negeri 2 Bungo adalah kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, dan rendahnya kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *posttest only control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Bungo. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal *posttest* dalam bentuk *essay*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran langsung. Analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata nilai *posttest* kemampuan komunikasi ilmiah kelas eksperimen 83,15 sedangkan kelas kontrol 76,96. Hasil uji hipotesis penelitian dilihat dari nilai signifikan 2-tailed $< 0,05$ yaitu 0,001 pada kemampuan komunikasi ilmiah. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Kemampuan Komunikasi Ilmiah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, semangat, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen Penasehat Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu pimpinan dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan/wati Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi.

5. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Bungo, Wakil Kepala SMA Negeri 2 Bungo beserta majelis guru yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Desi Susanti, S.Pd. yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi.
7. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Bungo yang telah berpartisipasi sebagai populasi dan sampel, terkhususnya pada kelas XI IPA 1 dan IPA 2 yang menjadi kelas sampel dalam penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga segala dukungan serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat	25

C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Variabel dan Data Penelitian.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo	2
2. <i>Posttest Only Control Design</i>	25
3. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Kelas XI	27
4. Tahapan Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	30
5. Kriteria Nilai Validitas Logis.....	33
6. Kriteria Nilai Validitas Empiris	33
7. Kriteria Realibilitas Soal	34
8. Rata-rata Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	38
9. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik	39
10. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik.....	39
11. Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
2. Diagram Rerata Nilai Tiap Indikator	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru Biologi	54
2. Lembar Angket Peserta Didik	56
3. Analisis Angket Observasi Peserta Didik	59
4. RPP Kelas Eksperimen	61
5. RPP Kelas Kontrol	67
6. Lembar Validasi RPP	73
7. Lembar Kerja Peserta Didik	77
8. Lembar Validasi LKPD	90
9. Uji Coba Soal Anates	96
10. Tes Kemampuan Komunikasi Ilmiah	100
11. Kisi-kisi Instrumen Tes	103
12. Rubrik Penilaian Kemampuan Komunikasi Ilmiah	111
13. Lembar Validasi Instrumen	113
14. Analisis Lembar Validitas Instrumen	117
15. Contoh Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	119
16. Hasil Tes Kelas Sampel	124
17. Hasil Tiap Indikator Komunikasi Ilmiah	126
18. <i>Output</i> Data Uji <i>SPSS</i>	130
19. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	132
20. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	133
21. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian	134

22. Dokumentasi Penelitian	135
----------------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang utuh. Kemampuan yang diharapkan saat ini lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Menurut Abidin (2013) kedua kemampuan ini merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki peserta didik agar mampu berkiprah dalam kehidupan nyata pada abad ke-21 dengan menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter. Sejalan dengan itu, Febriatika dan Alberida (2021) menyatakan kemampuan berpikir kritis harus dikuasai agar peserta didik lebih bisa dalam menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan dalam pembelajaran. Selanjutnya, menurut Mursidah, dkk. (2019) juga menyatakan bahwa kemampuan komunikasi sangat penting karena akan membantu peserta didik secara efektif menganalisis dan memproses komunikasi dalam pembelajaran. Komunikasi yang jelas dan tepat merupakan kemampuan yang perlu diterapkan untuk pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang melibatkan proses sains untuk memahami konsep yang didapatkan dari pengalaman belajar. Kemampuan proses sains yang diperlukan dalam pembelajaran biologi salah satunya mampu mengomunikasikan hasil temuan berupa kajian informasi tentang suatu gagasan atau masalah di kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pembelajaran biologi (Hasan dkk., 2018). Berkomunikasi dilakukan seseorang untuk bertukar

informasi, mencakup memahami informasi dan memberikan informasi yang baik dan benar yang didapat dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berarti kemampuan komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia.

Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi ilmiah. Komunikasi ilmiah adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah hasil temuannya dan kajiannya kepada berbagai kelompok sasaran untuk berbagai tujuan (Samatowa, 2010). Kemampuan komunikasi ilmiah dalam pembelajaran sains dapat dijadikan sebagai sumber untuk menciptakan, menjaga, dan memperluas pengetahuan (Nielsen, 2012). Menurut Levy, dkk. (2009) menyatakan bahwa indikator kemampuan komunikasi ilmiah terdiri dari mengamati (*observing*), menulis ilmiah (*scientific writing*), dan menyajikan informasi (*information representation*). Setelah dilakukan observasi di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik diperoleh hasil pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo

Indikator	Pernyataan	Jumlah Peserta Didik			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
Menyajikan kembali informasi (<i>information representation</i>)	Peserta didik mampu menyajikan data hasil praktikum dalam bentuk tabel	2	6	37	26
	Peserta didik mampu menyajikan data hasil praktikum dalam bentuk grafik	3	3	35	30
	Peserta didik mampu menyajikan data hasil praktikum dalam bentuk gambar	7	7	32	25

Indikator	Pernyataan	Jumlah Peserta Didik			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
Menulis Ilmiah (<i>scientific writing</i>)	Dalam kegiatan praktikum peserta didik mampu membuat hipotesis sesuai judul praktikum	9	10	34	18
	Hipotesis yang peserta didik buat berbeda dengan hasil hipotesis	10	17	35	9
	Peserta didik mampu mencatat data hasil praktikum berdasarkan percobaan yang telah dilakukan	6	12	34	19
	Peserta didik mampu membuat pembahasan hasil praktikum berdasarkan percobaan	10	8	30	23
	Peserta didik mampu membuat kesimpulan berdasarkan data-data hasil praktikum	11	9	38	13
	Peserta didik mampu memberikan kesimpulan berdasarkan tujuan dan kesimpulan	4	17	30	20
	Mengamati (<i>observing</i>)	Peserta didik mampu menonton beberapa video demonstrasi praktikum yang dipelajari di platform youtube untuk mendapatkan gambaran terkait praktikum	6	17	30
Ketika guru menginstruksikan untuk menonton video terkait demonstrasi praktikum di channel youtube, peserta didik tidak menonton sampai habis		5	20	26	20
Peserta didik hanya menonton video yang		5	11	29	26

Indikator	Pernyataan	Jumlah Peserta Didik			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
	diberikan oleh guru sebelum melakukan praktikum secara mandiri				
Total		78	137	390	247
Persentase (%)		9,15	16,07	45,77	29,99

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang
- 1 : Sangat Kurang

Dari Tabel 1 terlihat bahwa persentase kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik sekitar 45,77% mendapat skor 2 (kurang), artinya kemampuan komunikasi ilmiah di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo masih kurang. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi ilmiah. Menurut Aulia (2022), kemampuan komunikasi ilmiah berhubungan dengan berpikir peserta didik. Semakin baik tingkat kemampuan komunikasi ilmiah, maka semakin baik juga berpikir peserta didik. Kemampuan komunikasi ilmiah memungkinkan peserta didik untuk mendapat informasi dari pengamatan dan dalam berbagai pemecahan masalah materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara salah satu guru biologi kelas XI di SMA Negeri 2 Bungo, yaitu Ibu Desi Susanti, S.Pd dapat diketahui bahwa guru juga belum mengetahui kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik secara khusus menggunakan soal komunikasi ilmiah di SMA Negeri 2 Bungo. Selain itu, guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis pada peserta didik (*student centered*) namun belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena keadaan peserta didik yang cenderung pasif, sehingga guru cenderung menggunakan model pembelajaran

langsung. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi terbiasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menghafalkan teori yang diberikan. Peserta didik pasif dan tidak terbiasa untuk mengungkapkan ide-ide dan opininya, sehingga kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik tidak terasah dengan baik. Model pembelajaran yang diterapkan guru yang berbasis pada peserta didik belum memenuhi semua sintaks pembelajarannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik.

Agar kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik berkembang secara optimal, peserta didik harus memiliki kemampuan terbuka untuk berpikir dan beraktifitas dalam memecahkan berbagai permasalahan. Upaya yang dapat dilakukan adalah merancang pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuan. Menurut Rustaman (2005) guru perlu melatih kemampuan berkomunikasi peserta didik, salah satu upaya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan, serta membangun sendiri pengetahuan untuk dikomunikasikan baik secara tertulis maupun lisan. Model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri, mengembangkan sendiri, menyelidiki sendiri dan memecahkan sendiri suatu masalah yang diberikan sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih tahan lama dalam ingatannya (Putri, dkk. 2017). Menurut Sabrina, dkk. (2021) dengan menemukan dan menyelidiki

sendiri maka peserta didik dapat menjelaskan atau mengkomunikasikan baik secara tulisan maupun lisan tentang apa yang ditemukannya ke dalam ide atau gagasan. Sejalan dengan itu, Amaliyah dan Ngazizh (2021) keterkaitan antara model *discovery learning* dengan kemampuan komunikasi dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara mandiri, model *discovery learning* menuntut untuk berpikir, melibatkan cara berpikir yang baru, memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan, dan mencoba mengajukan dugaan jawaban, model *discovery learning* dapat membantu peserta didik cara kerja sama yang efektif serta mendengarkan ide-ide orang lain, model *discovery learning* belajar menggunakan strategi tanya jawab yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik.

Karakteristik materi yang dapat diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning* yaitu materi yang memiliki permasalahan kontekstual. Hal ini mengakibatkan tidak semua materi bisa diterapkan dengan menggunakan model *discovery learning*. Salah satu materi yang dapat diterapkan dengan menggunakan model *discovery learning* yaitu materi jaringan tumbuhan. Materi jaringan tumbuhan menuntut pemahaman konsep kepada peserta didik dan memiliki cakupan materi yang luas. Menurut Susanti (2020) model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi penuntun dalam proses pembelajaran tentang jaringan tumbuhan yaitu peserta didik disajikan permasalahan yang terkait dengan materi melalui diskusi kelompok peserta didik mengumpulkan data, menverifikasi, dan akhirnya menyimpulkan bagaimana struktur jaringan tumbuhan dikaitkan dengan fungsinya. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dengan

menerapkan model *discovery learning* yang menekankan pada pembelajaran peserta didik aktif dalam menemukan konsep sendiri.

Hal ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Urwani, dkk. (2017) bahwa setelah diterapkan model *discovery learning* terjadi peningkatan dominasi komunikasi ilmiah atau aktifitas peserta didik dalam pembelajaran biologi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Melati, dkk. (2022) bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi jaringan tumbuhan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik Pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Bungo masih kurang.
2. Guru belum mengetahui kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.
3. Belum diketahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka fokus yang diteliti adalah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 2 Bungo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peserta didik, guru mata pelajaran biologi dan peneliti.

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas yaitu model *discovery learning*.
2. Bagi peserta didik, sebagai pengalaman yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan.